

Evaluasi Anggaran dan Realisasi Keuangan PT Virama Karya (Persero)

Bobby Robson¹, Difa Nur Ithram², Novia Amelia³, Resti Tuslimatul Izzati⁴, Steven Hura⁵

Universitas Bina Sarana Informatika

64212297@bsi.ac.id¹, 64210676@bsi.ac.id², 64210683@bsi.ac.id³, 64212415@bsi.ac.id⁴,
64212070@bsi.ac.id⁵

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 2 No: 6 Juni 2024 Halaman : 784-789	<i>This study examines the evaluation of the budget and financial realization of PT Virama Karya (Persero) from 2019 to 2021. The method used is a descriptive quantitative approach by analyzing financial data from the company's annual report. The results show that PT Virama Karya managed to exceed the budget target every year, despite facing a decrease in the realization percentage from 163.565% in 2019 to around 137.5% in 2020 and 2021, affected by the COVID-19 pandemic. External factors such as social restrictions and supply chain disruptions affected the budget realization, but the company managed to overcome with project diversification, cost optimization, and productivity improvement. In conclusion, effective strategies and adaptive management enabled PT Virama Karya to maintain strong financial performance amid significant external challenges.</i>
Keywords: <i>Budget</i> <i>Budget Evaluation</i> <i>Financial Realization</i>	

Abstrak

Penelitian ini mengkaji evaluasi anggaran dan realisasi keuangan PT Virama Karya (Persero) dari tahun 2019 hingga 2021. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menganalisis data keuangan dari laporan tahunan perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa PT Virama Karya berhasil melebihi target anggaran setiap tahun, meskipun menghadapi penurunan persentase realisasi dari 163,565% pada 2019 menjadi sekitar 137,5% pada 2020 dan 2021, terpengaruh oleh pandemi COVID-19. Faktor eksternal seperti pembatasan sosial dan gangguan rantai pasokan mempengaruhi realisasi anggaran, namun perusahaan berhasil mengatasi dengan diversifikasi proyek, optimalisasi biaya, dan peningkatan produktivitas. Kesimpulannya, strategi efektif dan manajemen yang adaptif memungkinkan PT Virama Karya untuk mempertahankan kinerja keuangan yang kuat di tengah tantangan eksternal yang signifikan.

Kata Kunci: Anggaran, Evaluasi Anggaran, Realisasi Keuangan.

PENDAHULUAN

Evaluasi anggaran dan realisasi keuangan merupakan aspek krusial dalam manajemen perusahaan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya keuangan. PT Virama Karya (Persero), sebagai salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang jasa konsultasi teknik dan manajemen, memerlukan analisis mendalam terkait kinerja keuangannya.

Dalam beberapa tahun terakhir, terdapat beberapa kasus di perusahaan BUMN yang menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara anggaran dan realisasi keuangan. Ketidaksesuaian ini dapat berdampak pada operasional perusahaan dan menurunkan kepercayaan stakeholder. PT Virama Karya (Persero) tidak terlepas dari risiko ini, mengingat kompleksitas proyek-proyek yang ditanganinya serta dinamika ekonomi yang mempengaruhi realisasi anggaran.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa evaluasi anggaran dan realisasi keuangan sangat penting dalam pengelolaan perusahaan. Menurut Napitupulu, B., Sudarno, S., dan Junaedi, A. T. (2021), analisis antara anggaran dan realisasi dapat mengungkapkan ketidakefisienan dalam penggunaan sumber daya dan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, penelitian oleh Simanjuntak, J. E., Pangaribuan, H., dan Siangian, H. (2024) menunjukkan

bahwa ketepatan anggaran berhubungan erat dengan kinerja keuangan perusahaan, di mana perusahaan yang memiliki anggaran yang realistis cenderung mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

Dalam konteks perusahaan BUMN, seperti PT Virama Karya (Persero), anggaran memainkan peran penting dalam perencanaan dan pengendalian keuangan. Anggaran yang efektif tidak hanya mencerminkan rencana strategis perusahaan tetapi juga memberikan alat untuk mengukur kinerja dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan. Namun, penyusunan anggaran yang tidak akurat atau tidak realistis dapat menyebabkan masalah dalam pelaksanaan proyek dan operasional sehari-hari. Misalnya, perubahan kondisi ekonomi yang tidak terduga dapat mempengaruhi harga bahan baku, biaya tenaga kerja, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi realisasi anggaran. Ketidaksesuaian ini sering kali memerlukan penyesuaian yang cepat dan tepat agar perusahaan tetap dapat mencapai tujuannya.

Selain itu, inefisiensi dalam pelaksanaan proyek juga dapat menyebabkan perbedaan antara anggaran dan realisasi. Inefisiensi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk manajemen yang buruk, kurangnya koordinasi antar departemen, dan masalah dalam rantai pasokan. Misalnya, keterlambatan dalam pengiriman bahan baku dapat menyebabkan penundaan dalam pelaksanaan proyek, yang pada gilirannya dapat meningkatkan biaya dan menyebabkan ketidaksesuaian dengan anggaran yang telah disusun. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk tidak hanya menyusun anggaran yang akurat tetapi juga memastikan bahwa pelaksanaan proyek berjalan sesuai dengan rencana (Umarella, B., 2019).

Selain faktor-faktor internal, perubahan kondisi eksternal juga dapat mempengaruhi realisasi anggaran. Perubahan kebijakan pemerintah, fluktuasi nilai tukar, dan perubahan kondisi pasar dapat memiliki dampak signifikan terhadap realisasi keuangan perusahaan. Misalnya, perubahan kebijakan pajak atau regulasi baru dapat mempengaruhi biaya operasional dan pendapatan perusahaan. Fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi biaya impor bahan baku dan peralatan, sementara perubahan kondisi pasar dapat mempengaruhi permintaan terhadap jasa yang ditawarkan oleh PT Virama Karya (Persero). Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor eksternal ini dalam perencanaan anggarannya dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk mengantisipasi perubahan yang mungkin terjadi.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kesesuaian antara anggaran dan realisasi keuangan PT Virama Karya (Persero) dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perbedaan tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi literatur akademik dalam bidang manajemen keuangan perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan BUMN di Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai pengelolaan anggaran dan realisasi keuangan di PT Virama Karya (Persero) serta diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif (soendari, 2012). Untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai evaluasi anggaran dan realisasi keuangan PT Virama Karya (Persero). Pendekatan kuantitatif akan digunakan untuk melakukan analisis antara anggaran dan realisasi keuangan. Analisis ini akan melibatkan pengumpulan data keuangan dari laporan tahunan perusahaan selama tahun 2019-2021 untuk mengidentifikasi perbedaan antara anggaran yang telah disusun dengan realisasi yang terjadi. Data kuantitatif ini akan dianalisis menggunakan perhitungan seperti berikut:

$$\text{Presentase Realisasi} = \left(\frac{\text{Realisasi Anggaran}}{\text{Anggaran}} \right) \times 100\%$$

Perhitungan ini menunjukkan perbedaan antara anggaran dan realisasi dalam persentase, memberikan gambaran seberapa besar perbedaan yang ada.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini akan mencakup data pustaka dan data empiris (abdussamad, 2021). Data pustaka akan diperoleh dari literatur akademik, seperti buku, jurnal, dan artikel penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik evaluasi anggaran dan realisasi keuangan. Data empiris akan diperoleh dari laporan tahunan dan dokumen keuangan PT Virama Karya (Persero) yang penulis peroleh di website perusahaan yaitu <https://viramakarya.co.id/>. Penggunaan data pustaka dan empiris ini diharapkan dapat memberikan landasan teori yang kuat serta bukti empiris yang valid untuk mendukung analisis dan kesimpulan penelitian.

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam mengenai evaluasi anggaran dan realisasi keuangan PT Virama Karya (Persero).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Anggaran dan Realisasi Keuangan PT Virama Karya 2019-2021

Tahun	Target (M)	Realisasi (M)	Presentase Realisasi (%)
2019	282,615	462,26	163,565
2020	300,027	412,753	137,572
2021	303,008	416,85	137,571

Sumber: Data diolah penulis, 2024.

1. Target dan Realisasi Keuangan Tahun 2019
Pada tahun 2019, PT Virama Karya menetapkan target anggaran sebesar 282,615 miliar Rupiah. Realisasi keuangan pada tahun tersebut mencapai 462,26 miliar Rupiah, dengan persentase realisasi sebesar 163,565%. Realisasi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu melebihi target anggaran yang telah ditetapkan dengan margin yang signifikan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti peningkatan proyek yang diterima, efisiensi operasional, atau adanya sumber pendapatan tambahan yang tidak terduga.
2. Target dan Realisasi Keuangan Tahun 2020
Pada tahun 2020, target anggaran ditingkatkan menjadi 300,027 miliar Rupiah. Realisasi keuangan pada tahun tersebut adalah 412,753 miliar Rupiah, dengan persentase realisasi sebesar 137,572%. Meskipun persentase realisasi ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya, PT Virama Karya masih mampu melebihi target anggaran. Penurunan persentase ini mungkin dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi berbagai sektor ekonomi, termasuk proyek-proyek infrastruktur yang dijalankan oleh perusahaan.
3. Target dan Realisasi Keuangan Tahun 2021
Pada tahun 2021, target anggaran kembali meningkat menjadi 303,008 miliar Rupiah. Realisasi keuangan tercatat sebesar 416,85 miliar Rupiah, dengan persentase realisasi sebesar 137,571%. Persentase realisasi ini hampir sama dengan tahun 2020, menunjukkan konsistensi perusahaan dalam mencapai dan melebihi target anggaran meskipun dalam kondisi yang masih dipengaruhi oleh pandemi.

Terlihat dari tabel 1.1, PT Virama Karya menunjukkan kinerja keuangan yang positif selama periode 2019-2021. Perusahaan tidak hanya mampu mencapai target anggaran yang ditetapkan, tetapi juga melibehinya setiap tahun. Hal ini mencerminkan manajemen keuangan yang efektif dan kemampuan perusahaan dalam menangani proyek-proyek yang ada.

Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Keuangan PT Virama Karya

Penurunan persentase realisasi dari 2019 ke 2020 dan 2021 dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti pandemi COVID-19. Pada tahun 2019, PT Virama Karya berhasil melebihi target anggaran dengan persentase realisasi yang sangat tinggi sebesar 163,565%. Tahun tersebut adalah periode yang sangat produktif dan ditandai dengan proyek-proyek besar serta peningkatan efisiensi operasional yang signifikan. Namun, memasuki tahun 2020, dunia mulai menghadapi tantangan besar dengan munculnya pandemi COVID-19 yang membawa dampak luas pada berbagai sektor, termasuk sektor konstruksi dan infrastruktur yang menjadi fokus utama PT Virama Karya. Pembatasan sosial, lockdown, dan berbagai kebijakan untuk menekan penyebaran virus mengakibatkan penundaan atau bahkan pembatalan beberapa proyek, serta gangguan dalam rantai pasokan material dan tenaga kerja.

Pandemi menyebabkan banyak proyek infrastruktur harus ditunda atau dijadwal ulang karena pembatasan mobilitas dan kebijakan lockdown, yang mempengaruhi jadwal penyelesaian proyek dan pada akhirnya berdampak pada realisasi anggaran. Selain itu, pandemi menyebabkan gangguan signifikan dalam rantai pasokan material, dengan pembatasan operasional pabrik dan penutupan perbatasan yang menghambat pengiriman material konstruksi yang diperlukan, sehingga memperlambat progres proyek dan meningkatkan biaya. Protokol kesehatan yang ketat dan ketakutan akan penyebaran virus juga mempengaruhi ketersediaan tenaga kerja, dengan banyak pekerja yang mengurangi jam kerja atau berhenti bekerja sementara waktu, yang berpengaruh langsung pada laju penyelesaian proyek. Selain itu, beberapa klien mengalami kesulitan keuangan akibat dampak ekonomi dari pandemi, yang mengakibatkan penundaan pembayaran atau pembatalan proyek, sehingga mempengaruhi arus kas perusahaan dan kemampuan untuk mendanai operasi sehari-hari.

Meskipun menghadapi tantangan yang signifikan ini, PT Virama Karya masih mampu mencapai kinerja yang baik dengan realisasi anggaran yang cukup tinggi. Perusahaan mengambil langkah-langkah seperti diversifikasi proyek dengan mengambil proyek-proyek yang masih bisa berjalan di tengah pandemi, termasuk proyek yang bersifat esensial atau yang berada di daerah dengan risiko lebih rendah, sehingga membantu menjaga aliran pendapatan. Selain itu, perusahaan meningkatkan efisiensi operasional untuk mengurangi biaya, dengan penerapan teknologi baru, pengelolaan sumber daya yang lebih baik, dan negosiasi ulang kontrak dengan pemasok dan subkontraktor untuk mendapatkan kondisi yang lebih menguntungkan. PT Virama Karya juga mengimplementasikan protokol kesehatan yang ketat di lokasi proyek untuk memastikan kelanjutan pekerjaan sambil menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja, sehingga membantu mengurangi gangguan yang disebabkan oleh absensi pekerja dan penutupan sementara lokasi proyek.

Perusahaan juga mengelola arus kas dengan hati-hati untuk memastikan kelangsungan operasional, termasuk penjadwalan ulang pembayaran, mencari sumber pendanaan alternatif, dan memprioritaskan proyek-proyek dengan arus kas positif. Meskipun persentase realisasi mengalami penurunan dari 163,565% pada tahun 2019 menjadi 137,572% pada tahun 2020 dan 137,571% pada tahun 2021, angka ini masih menunjukkan bahwa PT Virama Karya berhasil melebihi target anggaran mereka. Ini merupakan indikasi bahwa perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan adaptasi yang baik dalam menghadapi situasi krisis. Bahkan dalam kondisi yang penuh ketidakpastian dan tantangan operasional, perusahaan mampu menjaga stabilitas kinerja dan memastikan proyek-proyek tetap berjalan sesuai rencana.

STRATEGI DAN EFISIENSI

Kemampuan PT Virama Karya untuk terus melebihi target anggaran dari tahun 2019 hingga 2021 menunjukkan bahwa perusahaan telah mengadopsi strategi yang efektif dan efisiensi operasional yang sangat baik. Keberhasilan ini tidak hanya menggambarkan ketangguhan perusahaan dalam

menghadapi tantangan, tetapi juga mencerminkan kebijakan dan praktik manajemen yang tepat. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian ini termasuk diversifikasi sumber pendapatan, optimalisasi biaya, dan peningkatan produktivitas.

Diversifikasi sumber pendapatan adalah salah satu strategi utama yang diimplementasikan oleh PT Virama Karya. Dengan tidak mengandalkan hanya pada satu sumber pendapatan, perusahaan dapat mengurangi risiko finansial dan meningkatkan stabilitas keuangan. Diversifikasi ini mencakup berbagai proyek di sektor yang berbeda, baik di dalam negeri maupun internasional, serta penawaran jasa konsultasi yang beragam sesuai dengan permintaan pasar. Strategi ini memungkinkan perusahaan untuk tetap bertahan dan bahkan berkembang meskipun ada fluktuasi dalam satu segmen pasar tertentu.

Optimalisasi biaya juga merupakan faktor kunci dalam mencapai efisiensi operasional. PT Virama Karya telah menerapkan berbagai metode untuk mengurangi pengeluaran tanpa mengorbankan kualitas layanan. Ini mencakup negosiasi ulang kontrak dengan pemasok, penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi kerja, dan penerapan praktik manajemen proyek yang lebih ketat. Dengan mengontrol biaya secara efektif, perusahaan dapat meningkatkan margin keuntungan dan memiliki fleksibilitas lebih besar dalam mengelola keuangan mereka.

Peningkatan produktivitas adalah aspek penting lainnya yang mendukung kinerja finansial yang kuat. Ini dicapai melalui pelatihan dan pengembangan karyawan yang berkelanjutan, investasi dalam teknologi baru, dan perbaikan proses kerja. Dengan memberdayakan karyawan dan memberikan mereka alat serta keterampilan yang diperlukan untuk bekerja lebih efisien, PT Virama Karya dapat meningkatkan output dan kualitas pekerjaan. Peningkatan produktivitas ini tidak hanya meningkatkan profitabilitas tetapi juga memperkuat posisi kompetitif perusahaan di pasar.

Selain faktor-faktor di atas, peran manajemen yang kuat dan visi strategis yang jelas juga tidak bisa diabaikan. Kepemimpinan yang efektif mampu mengidentifikasi peluang pertumbuhan dan risiko yang ada, serta mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan. Manajemen yang baik juga berarti memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan kondisi eksternal, seperti pandemi COVID-19, yang memerlukan respons cepat dan penyesuaian strategi bisnis.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa PT Virama Karya (Persero) berhasil melebihi target anggaran setiap tahun selama periode 2019-2021, dengan realisasi anggaran mencapai 163,565% pada 2019 dan sekitar 137,5% pada 2020 dan 2021. Keberhasilan ini mencerminkan strategi efektif dan efisiensi operasional tinggi, yang meliputi diversifikasi sumber pendapatan, optimalisasi biaya, dan peningkatan produktivitas. Meskipun pandemi COVID-19 menantang banyak sektor ekonomi, PT Virama Karya mampu mempertahankan kinerja kuat melalui adaptasi strategis dan manajemen yang efektif. Penelitian ini menegaskan pentingnya evaluasi anggaran dan realisasi keuangan dalam manajemen perusahaan, serta menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat mencapai kinerja keuangan yang luar biasa bahkan dalam kondisi yang menantang.

REFERENCES

Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press. 2021

- Napitupulu, B., Sudarno, S., & Junaedi, A. T. (2021). Budget realization as a management control tool for company performance at PT. PELABUHAN INDONESIA I (PERSERO) PEKANBARU BRANCH. *Journal of Applied Business and Technology*, 2(3), 243-250.
- Simanjuntak, J. E., Pangaribuan, H., dan Siangian, H. (2024). THE INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE IN THE PREVIOUS PERIOD ON THE BUDGET PLANNING AND BUDGET CONTROL PROCESS. *Jurnal EKBIS*, 25(1).
- Umarella, B. (2019). analisis anggaran sebagai upaya dalam perencanaan dan pengendalian biaya proyek pada pt X di kota ambon. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(02), 70-75.
- Soendari, T. (2012). Metode penelitian deskriptif. *Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka*, 17, 75.